

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

1. Jenis Penelitian

Peneliti dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan atau yang disebut dengan *field research*, artinya penelitian yang dilakukan di tempat yang telah diputuskan dalam rangka menggali data, berbagai sumber informasi secara langsung agar penelitian dapat dilakukan dengan lebih efektif dan terbukti validitas data maupun sumbernya.¹ Dengan adanya hal tersebut peneliti meneliti tentang bagaimana implementasi pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* dalam mata pelajaran IPS. Peneliti mendeskripsikan hasil penelitian yang diperoleh dari penelitian yang sudah dilaksanakan. Dengan adanya penelitian ini peneliti menemukan informasi mengenai bagaimana implementasi metode pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* pada mata pelajaran IPS di SMPN 1 Kalinyamatan.

2. Pendekatan Penelitian

Sementara pendekatan penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Makna kualitatif merupakan suatu proses penelitian yang menggunakan data yang deskriptif berupa kata-kata atau ucapan orang atas perilaku yang dilihatnya. Sedangkan makna kualitatif merujuk pada penemuan yang bersifat fakta di lapangan dengan penjelasan yang sebaik mungkin. Tujuan dari adanya penelitian deskriptif ini adalah untuk mengetahui problematika sosial di tengah kehidupan bermasyarakat, prosedur, dan segala bentuk dan kegiatan yang aada di masyarakat. Sehingga penelitian yang dilakukan menggunakan prosedur ilmiah dengan menggunakan sumber langsung sebagai datanya. Guna untuk menyelidiki lebih mendalam tentang suatu kasus yang tengah diteliti di lapangan. Maka, keberadaan peneliti dan sebagai instrumen penelitian penting dalam membaca, mengamati, dan memahami, pola dan kasus yang tengah menjadi bahan penelitiannya.² Sehingga dalam penelitian yang berjudul implementasi pembelajaran kooperatif

¹ Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2005).

² Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), h. 55.

tipe *snowball throwing* di SMPN 1 Kalinyamatan menjadi solusi atas kendala yang dihadapi peserta didik dalam memahami pelajaran IPS. Penelitian metode deskriptif kualitatif akan mendeskripsikan tentang pra penelitian tentang kendala yang dihadapi pendidik dan peserta didik. Penelitian untuk mengamati penerapan pembelajaran tipe *snowball throwing*.

B. Setting Penelitian

Lokasi penelitian yang dilakukan oleh peneliti berada di Desa Bandungrejo RT.03 RW 07, Kec. Kalinyamatan, Kabupaten Jepara, Jawa Tengah. Waktu pelaksanaan penelitian ini dilakukan di bulan April 2022 sampai dengan selesai. Penulis memilih lokasi ini karena beberapa pendidik yang mengajar pada SMPN 1 Kalinyamatan sudah melakukan penerapan pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing*. Alasan memilih lokasi penelitian di SMPN 1 Kalinyamatan karena sumber primer dalam penelitian mudah didapatkan, sehingga peneliti bisa menggali data sebanyak-banyaknya dan validitasnya terjamin. Maka, penelitian yang dilakukan bisa memberi manfaat baik untuk peneliti pada khususnya dan masyarakat pada umumnya.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan salah satu sumber utama pada data penelitian, yakni saling memiliki data mengenai variabel yang akan diteliti. Subjek penelitian pada dasarnya merupakan orang yang memberi informasi mengenai data yang dibutuhkan dan berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan.³ Penentuan pada subyek ini peneliti menggunakan teknik *purposive sample*, yakni dilakukan dengan mengambil subjek yang dibutuhkan, untuk mencapai tujuan penelitian. Subyek penelitian yang akan dilakukan pada peneliti adalah peserta didik SMPN 1 Kalinyamatan. kelas VII, dan pendidik mata pelajaran IPS

D. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam suatu penelitian merupakan istilah untuk memberikan jawaban atas pertanyaan darimana data itu bisa didapatkan. Sumber data ditinjau dari jenis datanya, dapat dibedakan menjadi dua sumber:

³ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (yogyakarta: pustaka belajar, 2001).

1. Data primer

Data primer merupakan data yang didapatkan secara langsung oleh peneliti berasal dari subyek penelitian dengan menggunakan instrumen penelitian dan teknik pengumpulan data pada subjek sebagai sumber informasi yang diteliti.⁴ Cara mendapatkan data secara primer bisa didapatkan melalui proses interview dengan narasumber. Pada penelitian ini data primernya adalah peserta didik, pendidik mata pelajaran IPS dalam memperoleh data tentang penerapan pembelajaran kooperatif yang tipe *snawball throwing* di SMP N 1 Kalinyamatan. Penarikan sampel menjadi sumber data harus memenuhi kriteria sebagai berikut:

- a. Orang yang memahami proses akulturasi, sehingga mereka tidak hanya mengetahui tetapi sangat menghayati.
- b. Orang yang terlibat langsung pada aktivitas yang diteliti
- c. Orang yang memiliki waktu luang untuk dimintai informasi terkait penelitian.
- d. Orang yang tidak memberikan informasi hasil “kemasannya” sendiri.
- e. Orang yang dipandang cukup asing dengan penelitian sehingga lebih cocok dijadikan semacam pendidik atau informan.⁵

2. Data Sekunder

Selain primer sumber data lainnya yakni adalah sekunder. Sumber data sekunder adalah data yang didapatkan tidak secara langsung dari subjek penelitiannya ke peneliti atau pengumpul data, misalkan lewat pihak ketiga antara informan dan peneliti atau berupa data catatan dokumen.⁶ Bisa disebut apabila data sekunder ialah data pendukung atau tambahan yang didapatkan dengan cara tidak melalui sumber primer atau dari subyek penelitian. Pada penelitian ini, data sekundernya didapatkan dari dokumentasi dan observasi di SMP N 1 Kalinyamatan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah merupakan langkah peneliti untuk mengeksplorasi data yang dibutuhkan dari subjek penelitian. Pengumpulan data merupakan langkah penting karena tujuan

⁴ Syaifudin Azwar, *Metode Penelitian* (yogyakarta: pustaka pelajar, 2010).

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2019).

⁶ Sugiyono, *Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan Rnd*, n.d.

utamanya adalah mendapatkan data penelitian. Maka, berikut ini teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian:

1. Observasi

Observasi adalah proses pengumpulan data yang mana peneliti melakukan pengamatan secara mendalam dan mencatat poin penting terhadap hal yang diamati. Penelitian dengan menggunakan teknik observasi digunakan dalam memperoleh data gambaran umum lokasi penelitian mulai dari letak geografis, data peserta didik, sarana prasarana, dan proses pelaksanaan pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* dalam mata pelajaran IPS di SMP N 1 Kalinyamatan.

2. Wawancara

Teknik mengumpulkan data juga menggunakan wawancara sebagai proses menggali data penelitian. Wawancara merupakan dialog yang terdapat tujuan khusus. Dialog tersebut dilakukan oleh dua pihak, pertama sebagai pewawancara dan narasumber atau pihak yang diberikan pertanyaan. Pewawancara tersebut adalah peneliti sebagai orang yang menggali data informasi dari narasumber.

Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah terstruktur, karena peneliti sudah menyiapkan sebelumnya pedoman wawancara yang terdapat pada instrument penelitian. Instrument wawancara yang disiapkan berisi pertanyaan-pertanyaan yang ditujukan kepada informan terkait fokus penelitian yang diteliti. Meskipun menggunakan wawancara terstruktur tetapi peneliti bisa mengembangkan pertanyaan yang masih berkaitan dengan fokus kepada informan. Fokus penelitian ini adalah menggali informasi terkait data penerapan pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* dalam mata pelajaran IPS. Informannya meliputi pendidik IPS, Peserta didik di Kelas VII SMPN 1 Kalinyamatan.

3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan yang dilakukan peneliti berikutnya adalah dokumentasi. Sebuah proses dalam pengumpulan data melalui cara yang tidak langsung pada subjek atau informan penelitian tetapi hanya melalui perantara saja. Makna dokumentasi dalam penelitian bisa dimaknai sebagai cara mengambil data berupa gambar, tulisan, atau data peserta didik, catatan penting lokasi penelitian, biografi, dan lain-lain. Teknik tersebut digunakan dalam mendapatkan arsip berupa tulisan dan gambar yang berkaitan dengan pembelajaran kooperatif tipe

snowball throwing dalam mata pelajaran IPS di kelas VII SMP N 1 Kalinyamatan.

F. Pengujian Keabsahan Data

Data yang telah dikumpulkan akan diuji keabsahannya. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji keabsahan data dengan menguji kredibilitas datanya. Uji kredibilitas merupakan uji kepercayaan pada hasil penelitian kualitatif. Adapun uji kredibilitas dalam penelitian ini terdapat perpanjangan pengamatan, triangulasi, dan menggunakan bahan referensi.⁷

Adapun uji kredibilitas yang akan digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Perpanjangan Pengamatan

Pengujian keabsahan data pertama adalah perpanjangan pengamatan yang mana peneliti kembali ke lapangan untuk melakukan pemeriksaan kesesuaian antara data non dan lapangan terkait sama dan tidaknya hasil. Bahkan peneliti bisa mengadakan wawancara ulang atau observasi ulang ketika datanya belum jenuh karena ada perbedaan data lama dengan data baru. Tujuan ini dilakukan agar data yang diperoleh memiliki validitas data yang tidak diragukan. Adanya pengujian keabsahan data berupa perpanjangan pengamatan ini bisa membentuk hubungan antara peneliti dengan subjek atau objek semakin intens. Hasilnya data yang didapatkan jenuh dan komprehensif. Kesenjangan hubungan antara peneliti dan narasumber tidak dibedakan rasa sungkan dan datanya bisa didapatkan secara sukarela tanpa ada paksaan dan tekanan dari pihak manapun. Perpanjangan pengamatan dilakukan peneliti selama sebulan dalam mengamati proses pembelajaran tipe *snowball throwing*.

2. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas artinya pengecekan data melalui berbagai sumber dengan bermacam cara dan waktu. Saat melakukan pengujian keabsahan data peneliti menggunakan tiga jenis triangulasi yakni, triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu, berikut penjelasannya:

a. Triangulasi Sumber

Menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang sudah didapatkan dari berbagai sumber. Misalnya, menguji kredibilitas data mengenai tingkah laku peserta

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017). Hlm 145.

didik, maka pengumpulan dan pengujian data yang didapatkan dapat melalui pendidik, ataupun peserta didik yang berkaitan serta wali murid.

b. Triangulasi Teknik

Pengujian keabsahan data yang dilakukan peneliti dengan triangulasi teknis memiliki makna bahwa cara memeriksa datanya dari peneliti ke sumber yang sama tapi tekniknya berbeda. Contohnya, data yang diperoleh melalui pengumpulan data wawancara, kemudian dicek kembali melalui teknik lain, seperti observasi, dokumentasi, maupun kuesioner.

c. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu merupakan pengujian kredibilitas data melalui pengecekan data yang digunakan tidak hanya sekali tapi berulang kali berbagai macam teknik pengumpulan data dengan waktunya beda-beda antara teknik satu dengan lainnya. Hal tersebut diterapkan agar mendapatkan kepastian data yang diambil.⁸

3. Menggunakan bahan referensi

Dalam penelitian dibuktikan data pendukung dalam memperkuat data-data dalam penelitian dan penelitian dapat dipertanggungjawabkan keaslian data. Seperti halnya data hasil wawancara diperlukan data pendukung yang lain seperti rekaman wawancara, dokumentasi, transkrip wawancara, dan yang berkaitan lainnya.

G. Teknik Analisis Data

Bagian penting dalam suatu penelitian adalah analisis data. Hal tersebut karena dalam menggali data sumber penelitian agar mampu mencapai tujuan penelitian yang baik. Makna baik dalam suatu penelitian berarti dapat dipertanggung jawabkan di hadapan metode penelitian. Maka, dalam menganalisis data diperlukan teknik untuk mengawal proses analisis agar sesuai dengan data penelitian yang didapatkan. Data yang diperoleh melalui instrument penelitian sangat acak dan belum tersaring dengan fokus yang sesuai. Adanya teknik analisis data ini berusaha menjawab permasalahan dengan penyederhanaan data sehingga bisa mudah dipahami dan tidak acak. Sugiyono dalam bukunya menyatakan bahwa analisis data merupakan analisis yang dilakukan melalui proses mencari secara

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: CV Alfabeta, 2018).

sistematis, mengatur datanya yang diperoleh saat wawancara, observasi di lapangan ataupun dokumentasi. Data yang diperoleh kemudian diuraikan pada fokus penelitian, penemuan suatu pembaruan di penelitiannya dan membuat pola yang dipelajari dan merangkumnya data sehingga bisa dipahami peneliti itu sendiri dan pembacanya.⁹

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik analisis data di lapangan model Miles dan Huberman, yang diartikan juga dengan istilah teknik analisis data interaktif. Teknik tersebut memiliki langkah yang harus diketahui berikut ini:

1. Pengumpulan data

Mengumpulkan informasi atau fakta-fakta yang ada di lapangan. Data-datanya akan digunakan sebagai hasil penelitian. Pada pengumpulan data ini melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi terkait implementasi pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* dalam pembelajaran IPS kelas VII di SMPN 1 Kalinyamatan Jepara.

2. Reduksi data

Reduksi data ialah analisis data menggolongkan data, membuang data yang tidak perlu, dan menarik kesimpulan dalam penelitian. Reduksi data ini bertujuan agar semua data dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai data yang diperlukan, sehingga membuat mudah bagi peneliti dalam pengumpulan data berikutnya. Menggunakan reduksi data di penelitian ini dapat disederhanakan dan ditransformasikan dalam berbagai cara diantaranya menyeleksi dengan ketat, meringkas uraian dengan singkat, dan menggolongkan data yang diperlukan.¹⁰

3. Display Data

Display data adalah kegiatan penyajian data yang telah diolah oleh peneliti. Penyajian data tersebut bisa diperoleh dengan mengolah data sesuai apa adanya sehingga kebenaran data bisa signifikan dan penarikan kesimpulannya pun benar. Peneliti di tahapan ini diharapkan bisa menemukan fakta dan maknanya apa saja data yang diperoleh, kemudian dikorelasikan secara sistematis agar informasinya dapat komprehensif tetapi juga selektif. Penyajian data di penelitian kualitatif adalah berupa

⁹ Yusuf Falaq, *Metodologi Penelitian Pendidikan IPS* (kudus: maseifa jendela ilmu, 2021). Hlm 258.

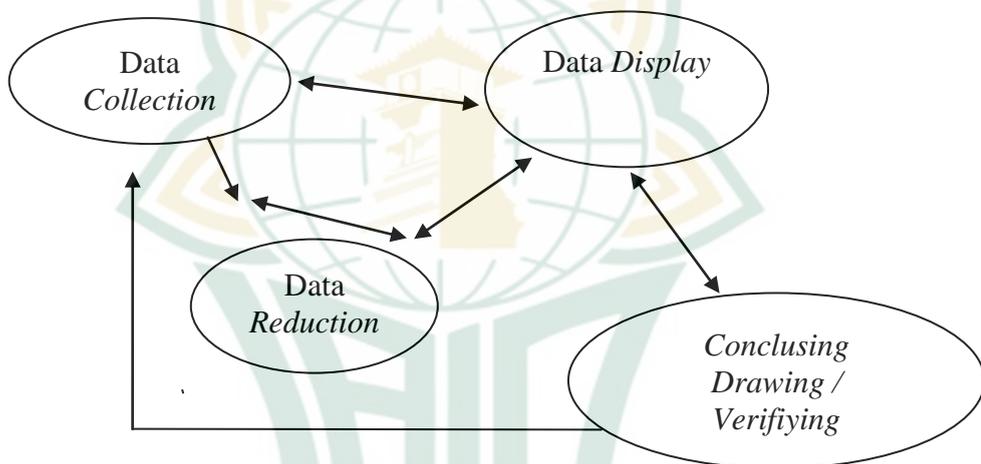
¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: CV Alfabeta, 2018). Hlm 150.

kata-kata, kalimat dan paragraph sebagai penyusunnya. Maka, data yang disajikan berupa deskriptif atau teks dan dapat disebut valid ketika analisisnya baik.¹¹

4. Penarikan Kesimpulan

Langkah yang terakhir ialah penarikan kesimpulan, penarikan kesimpulan dilakukan dengan menemukan makna data yang telah disajikan. Dari data data yang sudah terkumpul selanjutnya dilakukan penarikan kesimpulan dan Hasil dari analisis dikembangkan menjadi satu kesatuan data sehingga penelitian akan terjamin keabsahan datanya.¹²

Gambar 3.1 Alur Teknik Analisis Data Model Miles and Huberman



Sumber : Buku Metodologi Penelitian Pendidikan IPS,
Karangan Yusuf Falaq (2021)

¹¹ Yusuf Falaq, Metodologi Penelitian Pendidikan IPS (kudus: maseifa jendela ilmu, 2021). Hlm 260

¹² Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif* (yogyakarta: deepublish, 2018).